

---

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA  
KELAS II B DI SD INPRES SIKUMANA 2 KOTA KUPANG**

Tresli Marlen Kolioe<sup>1</sup>, Heryon Bernard Mbuik<sup>2</sup>, Kristina E. Noya Nahak<sup>3</sup>

Universitas Citra Bangsa<sup>1,2,3</sup>

[treslimarlenkolioe@gmail.com](mailto:treslimarlenkolioe@gmail.com)<sup>1</sup>, [bernardmalole@gmail.com](mailto:bernardmalole@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[kristina.noya.nahak@gmail.com](mailto:kristina.noya.nahak@gmail.com)<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

Analisis penggunaan media pada pembelajaran membaca mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik yang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media roda putar dalam kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas II B dan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan membaca peserta didik kelas II B SD Inpres Sikumana 2. Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara atau lembar pertanyaan. Hasil penelitian ini menunjukan siswa yang mengalami kesulitan membaca. Kesulitan membaca yang dialami peserta didik disebabkan oleh beberapa hal yakni, siswa sulit untuk membedakan huruf, siswa belum bisa mengeja, siswa kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat, kurangnya penggunaan media dan lingkungan keluarga. Sedangkan upaya yang dapat dilakukn guru yakni, menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kemampun siswa, menggunakan media pembelajaran, memotivasi siswa, menyediakan waktu khusus di luar jam pembelajaran, mendiskusikan permasalahan dan kemajuan belajar dengan orang tua, dan selalu mendampingi anak dalam belajar.

**Kata Kunci:** Membaca Permulaan, Roda Putar.

**ABSTRACT**

*Analysis of the use of media in learning to read Indonesian language subjects is a lesson aimed at improving students' ability to communicate in Indonesian well and correctly, both orally and in writing. This research aims to find out how the use of the spinning wheel media affects the beginner reading skills of class II B students and what efforts the teacher makes to overcome the reading difficulties of class II B students at SD Inpres Sikumana 2. This research method is a type of qualitative research with a description method. Data collection techniques*

*were carried out using observation, interviews and documentation. The collection instruments in this research are observation sheets, interview guides or question sheets The results of this research address students who have difficulty reading. The reading assistance experienced by students is caused by several things, namely, students have difficulty distinguishing letters, students cannot yet spell, students have difficulty arranging words into sentences, lack of media use and the family environment. Meanwhile, efforts that teachers can make include providing reading materials that suit students' abilities, using learning media, motivating students, providing special time outside of learning hours, discussing problems and learning progress with parents, and always accompanying children in learning.*

**Keywords:** *Beginning Reading, Spinning Wheel.*

---

## **A. PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup sesuai dengan martabat manusiawi. Tanpa pendidikan maka manusia tidak dapat belajar, mengembangkan diri, berpotensi dan mempunyai sikap baik, untuk itu manusia perlu belajar, hanya dengan belajar manusia dapat mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Menurut Nitte (2020:38) pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan standar kompetensi pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sehingga penting bagi seorang guru untuk melibatkan komponen atau unsur yang dibutuhkan dalam suatu proses pembelajaran.

Penggunaan media *roda putar* pada pembelajaran membaca di kelas II B Sekolah Dasar Inpres Sikumana 2 Kota Kupang, *roda putar* adalah salah satu media yang digunakan untuk menyederhanakan anak dalam membaca. Di *roda putar* ada papan di mana papan ada huruf-huruf, dan ada suku kata. Dalam *roda putar* nanti dapat mengembangkan kemampuan anak mencatat bahasa, tidak hanya dalam pertemuan pelajaran tentang konsep mengembangkan menemukan dirinya mendengarkan telah siap untuk membaca.

Menurut Aminah (2019:51) *roda putar* merupakan media pembelajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran *roda putar* berbentuk lingkaran bergambar yang diputar, bergerak pada porosnya hingga berhenti disalah satu bagian gambar. Hal ini yang mendasari mengapa media harus diajarkan di setiap mata pelajaran dikelas,

terutama pada sekolah dasar, karena merupakan dasar dari semua mata pelajaran. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan pada pembelajaran membaca.

Menurut Heryon, dkk (2020:103) membaca adalah salah satu kegiatan dalam pendidikan yang diutamakan dan mempunyai banyak manfaat. Dalam kegiatan membaca terdapat usaha untuk mencari tahu makna yang ada dalam sebuah tulisan. Tujuan pembelajaran membaca di Sekolah Dasar menentukan keberhasilan siswa untuk memiliki keterampilan membaca dikemudian hari yang bermula dari pengenalan huruf, membaca persuku kata, kata hingga kalimat, dengan demikian pembelajaran membaca berawal dari proses yang baik agar memperoleh hasil belajar membaca yang baik.

Menurut Nahak, dkk (2023:39), keterampilan membaca permulaan dapat dilatih dengan cara dan strategi seperti membaca dengan bantuan kartu huruf, membaca dengan bantuan gambar yang dilengkapi dengan kata atau kalimat, membaca dengan menggunakan kartu suku kata dan membaca dengan bantuan buku cerita.

Berdasarkan Pra observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Inpres Sikumana 2 Kota Kupang pada hari Kamis 10 Agustus 2023 jam 7.30-10.30 WITA diketahui siswa kelas II B yang berjumlah 22 orang dan beberapa diantaranya masih mengalami kesulitan dalam membaca. Menurut guru kelas II B bahwa kesulitan dalam kemampuan membaca yang dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu:

*Pertama*, siswa sulit untuk membedakan huruf. Siswa kesulitan membedakan huruf dari A-Z contoh huruf b dan d, huruf m dan n, dan huruf p dan q. *Kedua*, siswa belum bisa mengeja. Siswa kesulitan untuk mengeja huruf menjadi kata, mengalami kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata misalnya huruf “b” dan “i” dirangkai menjadi “bi” dan huruf “a” dan “s” menjadi “as” seharusnya dibaca “bias”, tetapi tidak terbaca “bias” oleh siswa karena siswa masih kesulitan dalam merangkai huruf menjadi kata contoh nya disuruh membaca yang empat huruf sudah kesulitan sehingga apa yang dibaca menjadi salah dan ketika ejaan salah maka artinya menjadi berbeda dari yang seharusnya dan maknanya pun menjadi berbeda. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam merangkai kata menjadi kalimat. Siswa juga masih terbata-terbata dalam mengeja ketika membaca rangkaian kalimat masih ada beberapa siswa yang masih membutuhkan waktu beberapa detik untuk mengingat nama huruf tersebut baru mengejanya dengan pelan itu pun masih terdapat kesalahan dalam melafalkan. *Ke empat*, minim nya

pemanfaatan media pembelajaran. Pada pembelajaran membaca di kelas guru tidak menggunakan media untuk mempermudah penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikelas II B dengan judul **“Analisis Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II B Di SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang”**.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Inpres Sikumana 2 Kota Kupang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media roda putar dalam kemampuan membaca permulaan siswa dan upaya mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas II B di SD Inpres Sikumana 2. penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menurut Sugiyono yaitu diantaranya reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang sudah diketahui menunjukkan bahwa adanya faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri pada siswa kelas II B SD Inpres Sikumana 2. Hal ini diketahui dari hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara terdapat beberapa hal yaitu siswa sulit membedakan huruf. Pada saat pembelajaran membaca siswa di minta untuk menyebutkan abjad ada siswa yang kurang membedakan huruf b dan d, p dan q, m dan n, m dan w karena siswa merasa huruf-huruf itu sangat mirip, siswa tidak bisa mengeja. Siswa yang masih membaca kata demi kata atau siswa berhenti membaca setelah membaca sebuah kata dan siswa tidak mampu membaca kata berikutnya, siswa kesulitan merangkai kata menjadi kalimat yaitu belum mampu merangkai kata menjadi kalimat hal ini karena minat baca yang rendah, kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya penguasaan struktur kata yang membuat siswa sulit dalam merangkai kata menjadi kalimat. Adapun hal lain yang diketahui yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dikelas, guru harus melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat belajar khususnya minat baca seperti dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran.

Adapun upaya guru untuk mengatasi kemampuan membaca siswa sudah dilakukan oleh guru wali kelas II B SD Inpres Sikumana 2, Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi

kemampuan membaca anak adalah dengan memberikan bimbingan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai bagi anak berkesulitan membaca, menyediakan bahan bacaan yang tepat yang sesuai dengan kemampuan khusus siswa, menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, serta berdiskusi dengan orangtua akan tetapi dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala akibat siswa yang memiliki pengetahuan, minat dan sikap yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ibu Wasni guru wali kelas II B di SD Sikumana 2 bahwa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan guru pada saat pembelajaran juga perlu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan dan tentram sehingga siswa tidak bosan serta mempersiapkan media yang bervariasi.

Menurut Prasetyo (2018:18) guru harus melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat belajar khususnya minat baca seperti dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang menarik. Hal dilakukan guru dalam mengatasi belajar membaca adalah:

1. Menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan bahan bacaan dengan kemampuan siswa.
2. Harus kreatif menggunakan media atau metode pembelajaran untuk menarik minat baca.
3. Selalu meningkatkan hasil belajar.
4. Ada waktu khusus di luar jam pembelajaran untuk menangani anak yang berkesulitan belajar membaca.
5. Mendiskusikan permasalahan dan kemajuan belajar anak dengan orang tua atau walinya.

#### **D. KESIMPULAN**

Hasil penelitian yang sudah diketahui menunjukkan bahwa adanya faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri pada siswa kelas II B SD Inpres Sikumana 2. Hal ini diketahui dari hasil studi dokumentasi, observasi dan wawancara terdapat beberapa hal yaitu siswa sulit membedakan huruf. Pada saat pembelajaran membaca siswa di minta untuk menyebutkan abjad ada siswa yang kurang membedakan huruf b dan d, p dan q, m dan n, m dan w karena siswa merasa huruf-huruf itu sangat mirip, siswa tidak bisa mengeja. Siswa yang masih membaca kata demi kata atau siswa berhenti membaca setelah membaca sebuah kata dan siswa tidak mampu membaca kata berikutnya, siswa kesulitan merangkai kata menjadi kalimat yaitu belum mampu merangkai kata menjadi kalimat hal ini karena minat baca yang rendah,

kurangnya penguasaan kosakata, kurangnya penguasaan struktur kata yang membuat siswa sulit dalam merangkai kata menjadi kalimat. Adapun hal lain yang diketahui yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran dikelas, guru harus melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat belajar khususnya minat baca seperti dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran.

Adapun upaya guru untuk mengatasi kemampuan membaca siswa sudah dilakukan oleh guru wali kelas II B SD Inpres Sikumana 2, Upaya yang saya lakukan untuk mengatasi kemampuan membaca anak adalah dengan memberikan bimbingan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai bagi anak berkesulitan membaca, menyediakan bahan bacaan yang tepat yang sesuai dengan kemampuan khusus siswa, menggunakan media atau metode pembelajaran yang menarik, meningkatkan rasa percaya diri dan memberikan motivasi, serta berdiskusi dengan orangtua akan tetapi dalam pelaksanaannya masih mengalami kendala akibat siswa yang memiliki pengetahuan, minat dan sikap yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran dikelas. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Ibu Wasni guru wali kelas II B di SD Sikumana 2 bahwa siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan guru pada saat pembelajaran juga perlu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang menyenangkan dan tenang sehingga siswa tidak bosan serta mempersiapkan media yang bervariasi.

Menurut Prasetyo (2018:18) guru harus melakukan berbagai cara dalam meningkatkan minat belajar khususnya minat baca seperti dengan penggunaan strategi dan media pembelajaran yang menarik. Hal dilakukan guru dalam mengatasi belajar membaca adalah:

1. Menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan bahan bacaan dengan kemampuan siswa.
2. Harus kreatif menggunakan media atau metode pembelajaran untuk menarik minat baca.
3. Selalu meningkatkan hasil belajar.
4. Ada waktu khusus di luar jam pembelajaran untuk menangani anak yang berkesulitan belajar membaca.

Mendiskusikan permasalahan dan kemajuan belajar anak dengan orangtua atau walinya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aminah, S. (2019). *Pengembangan Video Animasi Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kosakata Pada Anak Usia 4-5 Tahun* (Disertasi doktoral, UIN Raden Intan Lampung).
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hairudin, Nurhayati. (2019). *Pembelajaran Membaca*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Dan Tenaga Pendidikan Bahasa.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(1), 1-8.
- Hikmah, H. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Menggunakan Media Permainan di TK Dharma Wanita Masbagik*. Pandawa, 1(1), 93-109.
- Khairunnisa, Wardah. (2017). *Pengembangan Media Permainan Roda Putar Berbasis Website Untuk Keterampilan Membaca Bahasa Prancis Siswa Kelas Xi Sma Angkasa Adisutjipto*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koilmo, E. B. A., Mbuik, H. B., & Nitte, Y. M. (2020). Analisis penggunaan media flash card dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas 1 sekolah dasar inpres bertingkat Oebobo 2 Kupang. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dasar*, 2(2), 101-110.
- Mastoah, I. (2016). Keterampilan Membaca. *Primary: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, 8(2), 175-184.
- Nafiah, A. C. (2016). *Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode scramble kalimat siswa kelas ii SDN 1 Sedayu*. *Basic Education*, 5(24), 2-289.
- Nahak, K. E. N., & Naitili, C. A. (2023). Penggunaan Buku Cerita Fabel Dengan Model Quantum Learning Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Hinef: Jurnal Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(2), 39-47.
- Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020). Pemetaan implementasi pendidikan karakter di sekolah dasar se-kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(1), 38-47.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Prasetyo, F. (2018). *Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Powerpoint Pada Subtema 1 Manusia Dan Lingkungan Di Kelas V Sekolah Dasar*. Pengembangan: Bumi Aksara.
- Pratiwi. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemulaan Pada Anak Usia Dini Melalui Media Baca Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Of Islamic Early Childhood Educatioan*.
- Rahmawati. (2017). *Strategi Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar*. 1 (3), 2527-967X 2549-2845.